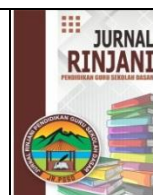




BALE RISET RINJANI
JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>



Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Manajemen Mutu Pendidikan di SDN 1 Sesait Tahun Pelajaran 2021/2022

Nurlaeli Fitriah^{a, 1, *}

^a STKIP Hamzar

¹ nurlaelifitriah918@gmail.com

ABSTRAK

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Mutu Pendidikan,
Transformasi
Kepemimpinan, Mutu Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Manajemen Mutu Pendidikan di SDN 1 Sesait Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik random sampling. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan mutu pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di sekolah SDN 1 Sesait. Fokus informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pandangan dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu: Reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*data Display*) dan menarik kesimpulan (*Verifikasi*). Selama meneliti, peneliti berhasil menemukan data lapangan, yaitu: kepala sekolah berkarakter positif dengan datang lebih awal kesekolah, kepala sekolah selalu meninjau kelas setiap pagi, kepala sekolah menekankan siswa menjaga kebersihan pakaian, kepala sekolah menanamkan moral sesuai ajaran islam kepada lingkup sekolah, kepala sekolah menanamkan budaya bersih kepada siswa, kepala sekolah menyediakan fasilitas untuk membuang sampah, kepala sekolah membangun budaya bersih kepada siswa, kepala sekolah menekankan kedisiplinan kepada lingkup sekolah, kepala sekolah menjelaskan pentingnya budaya disiplin, Kepala sekolah menanamkan kesadaran bahwa berlaku disiplin sama artinya dengan pintar mengatur waktu, Kepala sekolah Memperkenalkan (Sosialisasikan) Budaya Disiplin melalui tata tertib, Kepala sekolah mensosialisasikan disiplin lewat guru kelas dengan cara guru kelas menyampaikan ke siswa, Kepala sekolah melaksanakan Budaya Disiplin dengan datang sebelum jam 7 pagi, Kepala sekolah menerapkan disiplin berpedoman pada buku pegangan, Kepala sekolah menjelaskan dampak dari penanaman Budaya Disiplin, Kepala sekolah memotivasi siswa untuk menerapkan budaya membaca. Kepala sekolah menerapkan Literasi 20 Menit, Kepala sekolah memberikan fasilitas Perpustakaan yang Menunjang Budaya Baca (Literasi), Pihak sekolah Menyediakan Anggaran Sekolah Untuk Kegiatan budaya baca.

ISSN 2985-3362



Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa keberadaan organisasi pendidikan tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan

efisien. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan pembelajaran. Hal ini di dimaksudkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan melalui standarisasi dan profesionalisasi yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pengalaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, tenaga pendidikan, sarana prasarana dan biaya. Jadi pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi manusia serta dengan pendidikan pula akan menjadikan manusia lebih berkualitas.

Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa ada upaya untuk meningkatkannya, salah satu cara untuk meningkatkannya adalah dengan meningkatkan profesionalisme. Sekolah merupakan suatu lembaga organisasi yang didalamnya mengatur kegiatan proses pembelajaran dan tergambar bahwa proses pelaksanaan pendidikan merupakan proses pendewasaan yang melibatkan kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kinerja yang bagus agar dapat menghasilkan mutu pendidikan yang bagus.

Pada era globalisasi saat ini merupakan era persaingan mutu. Oleh karena itu lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas harus memperhatikan mutu pendidikan. Mutu pendidikan merupakan hal tentang dua sisi yang sangat penting yaitu proses dan hasil dimana dalam proses pendidikan melibatkan berbagai input seperti bahan ajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Lembaga pendidikan berperan dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia harus memiliki keunggulan-keunggulan yang di prioritaskan dalam lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola dengan manajemen strategi agar dapat memilih diantara banyak manajemen untuk menghasilkan suatu manajemen yang baik dalam mencapai mutu pendidikan. Dengan kepemimpinan kepala sekolah dapat menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan di suatu sekolah.

Salah satu inti aktivitas kepemimpinan adalah melakukan transformasi. Sekolah sebagai suatu organisasi pendidikan formal merupakan tempat atau wadah kerja sama sekelompok orang seperti kepala sekolah, guru, staf peserta didik, komite sekolah dan masyarakat. Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang menuntut seorang pemimpin lembaga atau organisasi dalam melakukan suatu perubahan menjadi lebih baik atau tidak monoton dalam suatu lembaga atau organisasi. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah menuntut kemampuannya berkomunikasi, terutama komunikasi persuasif. Kepala sekolah yang mampu berkomunikasi secara persuasif dengan komunitasnya akan menjadi faktor pendukung dalam proses transformasi kepemimpinannya. Kelebihan kepemimpinan transformasional yaitu kepala sekolah dapat memotivasi seluruh guru dan karyawannya

untuk memiliki komitmen terhadap visi organisasi dan mendukung semangat tim dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan di sekolah.

Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan meliputi proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang dalam organisasi lembaga pendidikan terutama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan transformasional pada saat ini sangat dibutuhkan untuk memajukan suatu lembaga atau organisasi terutama dalam lembaga pendidikan karena kepemimpinan transformasional mempunyai banyak kelebihan dalam suatu lembaga salah satunya yaitu dapat menunjang terwujudnya perubahan sistem persekolahan menjadi lebih baik sehingga mampu membangun perubahan dalam tubuh organisasi sekolah sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan dengan memberdayakan seluruh komunitas sekolah melalui komunikasi yang terarah agar para pengikut dapat bekerja lebih energik dan terfokus, sehingga pembelajaran dapat bersifat transformatif bagi setiap orang, oleh karena itu dibutuhkan seorang pemimpin lembaga sekolah yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu input sekolah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses persekolahan. Oleh karena itu, diperlukan kepala sekolah yang tangguh, yaitu kepala sekolah yang memiliki nilai-nilai atau kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses persekolahan.

Kepala sekolah harus mampu menjadi *supervisor* (yang mengawasi atau mengarahkan) tim yang terdiri dari guru, staf dan siswa dalam mewujudkan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Kepala sekolah harus senantiasa memberdayakan kemampuannya, tidak hanya dengan meningkatkan kemampuannya tetapi juga dengan memanfaatkan kemampuan tersebut untuk meningkatkan motivasi bawahannya karena kepuasan peserta didik terletak pada proses yang sedang berlangsung dan hasil pendidikan yang memuaskan dalam proses pendidikan. Maka kepala sekolah dan staf guru harus memiliki kesadaran akan fungsi dan tugas secara berkualitas harus berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan.

Manajemen mutu pendidikan sangat diperlukan dalam organisasi pendidikan karena meliputi perkiraan, pengambilan keputusan, pengorganisasian kontrol hingga pengawasan. Beberapa fungsi ini harus diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan formal. Dengan begitu sistem pendidikan yang dijalankan dapat bekerja secara teratur dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi awal SDN 1 Sesait Lombok Utara merupakan lembaga pendidikan dasar yang berakreditasi B. lembaga pendidikan dasar yang berdiri sejak dulu mampu mengelola manajemennya dan mampu menghasilkan peserta didik yang lulus 100% selama beberapa tahun ini. Juga mampu memberikan kepercayaan pada masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Kinerja dari kepala sekolah secara tidak langsung akan menentukan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Sesait. Dengan menggunakan model

kepemimpinan transformasional, kepala sekolah SDN 1 Sesait selalu memotivasi guru-guru dan staf dan membuat mereka lebih sadar mengenai pentingnya hasil pekerjaan, dan mendorong mereka lebih mementingkan organisasi dari pada kepentingan diri sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai pendidikan formal, SDN 1 Sesait mempunyai potensi untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Nilai keunggulan di bidang kedisiplinan selalu dijadikan tonggak pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam perkembangan mutu pendidikan, SDN 1 Sesait turut mengembangkan bakat dan minat anak di beberapa bidang, baik bidang akademik maupun non akademik. Hal itu tentunya tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai pemimpin pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan mengikut- sertakan guru-guru dalam penatar-an- penataran, lokarya, diklat online guna menambah wawasan para guru dalam mela- ksanakan tugas-tugasnya dalam peningkatan mengajar yang professional.

Oleh karena itu, peneliti akan mela- kukan penelitian dengan judul Kepemim- pinan Transformasional Kepala Sekolah Da- lam Mewujudkan Manajemen Mutu Pe- ndidikan di SDN 1 Sesait Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini di gunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan mutu pendidikan di SDN 1 Sesait.

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah SDN 1 Sesait Ke- camatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Pemilihan sekolah ini di dasarkan atas hasil obrvasi awal peeliti, dimana peneliti sudah mengetahui kondisi dan situasi di SDN 1 Sesait. Adapun fokus informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru agama, petugas kebersihan dan siswa. Pemilihan informan dilakukan secara purposive. Kepentingan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan topik penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan yaitu 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, 2 guru, 1 petugas kebersihan dan 2 siswa.

Hasil dan pembahasan

Kepala sekolah di SDN 1 sesait telah melaksanakan Transformasional kepemimpi- nannya dalam meningkatkan mutu Pend- idikan. Para guru dan siswa serta pihak sekolah mendukung kinerja dari kepala sekolah. Adapun hal-hal yang dilakukan kepala sekolah dalam proses tranfor- masionalnya sebagai pemimpin yaitu

1. Implementasi kepemimpinan transformasi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya bersih

Konsep Kepala Sekolah Tentang Budaya Bersih; Kepala sekolah di SDN 1 Sesait memiliki karakter positif, karena Kepala sekolah memperkuat budaya sekolah diantaranya budaya bersih. Kepala sekolah datang lebih awal untuk mengontrol para guru, karyawan dan siswa agar tetap menjaga kebersihan terutama kebersihan lingkungan sekolah. Setiap pagi, siswa dibimbing dan diarahkan untuk membersihkan kelasnya masing-masing sebelum pelaksanaan aktivitas sekolah dimulai. Bagi siswa yang mendapatkan jadwal komisan untuk membersihkan kantor, mereka dengan sadar dan cekatan mengambil sapu dan membersihkan kantor tanpa ada aba-aba dari para pihak sekolah.

Pembangunan Budaya Bersih kepada Peserta Didik; Kepala sekolah tetap datang lebih awal dan tepat waktu dengan tujuan meninjau semua kelas apakah sudah bersih atau belum. Jika ada sampah yang masih berserakan terutama didalam kelas, kepala sekolah memanggil siswa yang piket untuk membersihkannya.

2. Implementasi kepemimpinan transformasi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya Disiplin

Pentingnya Budaya Disiplin Pentingnya sebuah budaya; disiplin juga diutarakan oleh kepala sekolah SDN 1 Sesait. Beliau menjelaskan bahwa disiplin datang kesekolah sangat-sangat penting. Ketika siswa disiplin datang kesekolah dengan tepat waktu, mereka akan terbiasa belajar tepat, sehingga peserta didik lebih awal mengikuti proses pembelajaran dan tidak tertinggal dengan materi.

Memperkenalkan (Sosialisasikan) Budaya Disiplin di SDN 1 Sesait; Kegiatan budaya disiplin diterapkan di sekolah, terlebih dahulu pihak sekolah mensosialisasikan apa saja tata tertib peraturan kepada semua warga sekolah. Tujuan diberikannya sosialisasi ialah supaya semua pihak mengetahui dan memahami apa saja yang harus mereka lakukan dan apa saja yang tidak boleh mereka lakukan. Selain memperkenalkan peraturan-peraturan disiplin, pihak sekolah juga memberitahukan sanksi mereka dapatkan jika melanggar tata tertib peraturan.

Pelaksanaan Budaya Disiplin di SDN 1 Sesait; Setelah tata tertib peraturan sudah dibuat untuk peserta didik. Selanjutnya adalah pelaksanaan tata tertib peraturan tersebut

3. Implementasi Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya Baca

Strategi Implementasi kepemimpinan transformasi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya Baca Salah satu program yang harus mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah yaitu budaya baca di sekolah. Budaya ini perlu diperkenalkan kepada seluruh warga sekolah supaya mereka paham betapa pentingnya budaya baca.

Literasi 20 Menit; SDN 1 Sesait memiliki program pembiasaan membaca 20 menit sebelum mulai belajar. Siswa dibiasakan membaca buku di luar buku pelajaran. Tujuannya adalah menumbuhkan minat baca siswa serta menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa. Buku yang digunakan diambil dari perpustakaan sekolah atau dari buku yang dibawa siswa dari rumah

Perpustakaan yang Menunjang Bu- daya Baca (Literasi); Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 1 Sesait salah satu- nya adalah perpustakaan yang dapat mendukung kegiatan budaya baca, sehingga siswa bisa memilih-milih buku yang dapat diambil sebagai referensi bacaannya.

Menyediakan Anggaran Sekolah Untuk Kegiatan budaya baca; SDN 1 Sesait menyisihkan anggaran untuk mendukung kegiatan budaya baca ini, anggaran yang ditetapkan sekitar 20% dan itu digunakan untuk pembelian buku untuk menunjang siswa dalam belajar.

Kendala Pelaksanaan Gerakan Bu- daya Baca Di SDN 1 Sesait; Yaitu ada guru yang tidak termotivasi untuk menerapkan bu- daya baca karena mungkin para guru berfikir bahwa membaca tidak terlalu penting. Selanjutnya waktu pelaksan- aan tersita karena adanya kegiatan lain misalnya harus pembersihan dikelas dan halaman kelas, waktu dijadwalkan kegiatan budaya baca ini sebelum belajar maka waktu banyak yang tersita untuk kegiatan anak-anak sarapan. Ini yang menjadi penghambat

Solusi Pelaksanaan Gerakan Budaya Baca Di SDN 1 Sesait; Solusi terkait pelaksanaan budaya baca ini menurut kepala sekolah yaitu mengadakan evaluasi dan breafing terhadap masalah- masalah yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Setelah masalah ditemukan kemudian pihak sekolah mencari solusi tentang masalah te- rsebut dan dirembukan apa solusi ya- ng tepat untuk penyelesaiannya.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Implementasi kepemimpinan transfor- masi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya bersih berisi beberapa bagian yaitu
 - a. Konsep kepala sekolah tentang budaya bersih sudah bagus dan terlaksana dengan baik karna para peserta didik sudah sadar akan pentingnya kebersihan
 - b. Pembangunan budaya bersih pada peserta didik Sebagian besar sudah terlaksana dengan ditandai oleh siswa berpakaian rapi dan sangat menjaga kebersihan diri dan lingkungan
2. Implementasi kepemimpinan transfor- masi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya Disiplin berisi beberapa hal yaitu:
 - a. Pentingnya budaya disiplin sudah terlaksana dengan baik ditandai dengan tepat waktunya peserta didik datang sekolah untuk belajar
 - b. Memperkenalkan (Sosialisasikan) Budaya Disiplin di SDN 1 Sesait sudah terlaksana dengan baik ditandai dengan kedisiplinan peserta didik baik dalam kebersihan ataupun datang kesekolah.
 - c. Pelaksanaan Budaya Disiplin di SDN 1 Sesait sudah Sebagian besar terlaksanakan meskipun masih ada sedikit yang belum disiplin. Tetapi secara perlahan pihak sekolah akan mencari

solusi sehingga yang belum melaksanakan budaya disiplin dengan segera mengimplementasikannya

Implementasi kepemimpinan transformasi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya Baca berisi beberapa hal yaitu: Strategi Implementasi kepemimpinan transformasi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya Baca sudah terlaksana ditandai dengan strategi pihak sekolah yang menerapkan Gerakan 20 menit budaya membaca/ literasi, perpustakaan yang menunjang budaya membaca, mengalokasikan anggaran sekolah untuk kegiatan literasi, dan mengatasi kendala pelaksanaan budaya membaca.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Waffi, (2020). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin peserta Didik Di Madrasah Aliyah Manaratul Islam*, Cilandak, Jakarta Selatan.
- Arrum Kharisma, (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Pendidikan SDIT Taruna AL-QUR'AN Jurnal, *Pendidikan dan Dakwah*, Vol.4. No.1. 2022.
- Buku Pegangan Pendidik (2018). *Tenaga Kependidikan dan Peserta didik*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Dian, (2022). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Memotivasi Guru untuk Mempersiapkan Pembelajaran Daring pada saat Pandemi Covid 19*, Jurnal, Pendidikan Islam. Vol.11. No.1. 2022.
- Moh.Chairil Asmawan, (2018). “*Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah*”, Jurnal pendidikan ilmu sosial, (Vol 28 No 1.2018).
- Mulyasa, (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nindya Faranida, (2017). “*Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*”, Jurnal Hanata Widya, (Vol. 6, No. 8, Tahun 2017).
- Nurilatul Rahmah Yahdiyani, (2020). “*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Kualitas Peserta Didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan*. Vol.2 No.1.
- Rahman Tanjung, (2022). *Manajemen Mutu dan Penyekenggaraan Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Glasser, Vol 6 No.1. 2022
- Rasidin, (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi. Vol.19 No.1. 2022.
- Suharsimi Arikunto, dkk, (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tadbir, (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan* Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol.1 No. 02.2017.
- Wahida Raihan, (2022). *Konsepsi Manajemen dan Manajemen Mutu Pendidikan*, Jurnal of education, Vol.2 No.1 2022.

Yuliati Eko Atmojo, (2018). *kepemimpinan transformasional kepala sekolah*, Salatiga Griya Media.

Yulmawati, (2016). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,
Vol.1. No.O2. 2016